

Aplikasi Booking Barbershop Online Berbasis Web menggunakan Framework CodeIgniter

Devie Firmansyah¹, Heri Purwanto², Teguh Wiharko³, Bayu Purbayanto⁴

¹Sistem Informasi, IDE LPKIA, Indonesia

^{2,3}Sistem Informasi, Universitas Sangga Buana, Indonesia

⁴Teknik Informatika, IDE LPKIA, Indonesia

devief@lpkia.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima November 2023

Direvisi Desember 2023

Disetujui Januari 2024

Diterbitkan Januari 2024

ABSTRACT

Along with the development of the millennial lifestyle, appearance has become a necessity that is considered very important. Looking clean and attractive to the opposite sex is everyone's dream. But there are also other things that are no less important, especially for men, namely appearance with neat hair styling will add charisma to every man. People today do not want to queue for a long time because there is a long queue. Besides that, the busyness of daily activities makes it difficult for people to set aside time to come directly to the barbershop. Therefore, a web-based online barbershop booking application was created to make it easier for people to trim and style their hair without having to queue at the barbershop. In this application there is a feature to call employees at the barbershop to perform services according to the time and address desired by the customer. The research methodology used is a descriptive approach and the software development uses the prototyping method. The result of this research is an online barbershop booking application that can reduce the number of queues at the barbershop.

Keywords : Barbershop; Online Booking; Web.

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan gaya hidup kaum milenial, penampilan menjadi kebutuhan yang dianggap sangat penting. Tampil bersih dan menarik untuk lawan jenis adalah dambaan semua orang. Namun juga ada hal lain yang tidak kalah penting terutama bagi pria, yaitu penampilan dengan penataan rambut yang rapi akan menambah karisma bagi setiap pria. Masyarakat dewasa ini tidak mau mengantri lama karena terdapat jumlah antrian yang cukup panjang. Disamping itu kesibukan akan aktivitas sehari-hari membuat masyarakat sulit menyisihkan waktu untuk datang langsung ke *barbershop*. Maka dari itu dibuatlah aplikasi *booking barbershop online* berbasis *web* untuk memudahkan masyarakat dalam memangkas dan menata rambut tanpa harus mengantri di *barbershop*. Dalam aplikasi ini terdapat fitur memanggil karyawan di *barbershop* untuk melakukan pelayanan sesuai waktu dan alamat yang diinginkan oleh pelanggan. Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dan pengembangan perangkat lunaknya menggunakan metode *prototyping*. Hasil penelitian ini yaitu aplikasi *booking barbershop online* yang dapat mengurangi jumlah antrian di *barbershop*.

Kata Kunci : Barbershop; Online Booking; Web.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan gaya hidup kaum milenial, penampilan menjadi kebutuhan yang dianggap sangat penting. Tampil bersih dan menarik

untuk lawan jenis adalah dambaan semua orang. Namun juga ada hal lain yang tidak kalah penting terutama bagi pria, yaitu penampilan dengan penataan rambut yang rapi akan menambah karisma bagi setiap pria [1]. Akhirnya, masyarakat memilih untuk pergi ke tempat pangkas rambut untuk merapikan rambutnya sesuai dengan model yang diinginkan. Hal ini akan menyebabkan semakin meningkatnya bisnis pangkas rambut khusus untuk pria yang biasa dikenal dengan istilah *barbershop* [2].

Barbershop merupakan sebuah terobosan baru atau perkembangan dari dunia *fashion*. Dulunya *barbershop* sering disebut sebagai tukang cukur, namun fasilitas dan *treatment*-nya yang berbeda. Sekarang *barbershop* merupakan tempat pangkas rambut di dalam ruangan yang lebih nyaman dengan menawarkan perawatan yang lebih lengkap [3]. Kesibukan akan aktivitas sehari-hari membuat masyarakat sulit menyisihkan waktu untuk datang ke *barbershop*, hal tersebut menyebabkan orang membatalkan datang ke *barbershop* karena tidak punya banyak waktu untuk mengantri mendapatkan giliran untuk memangkas rambut. Untuk memudahkan masyarakat dalam memangkas rambut tanpa harus mengantri lama, dikembangkanlah sebuah aplikasi *booking barbershop online* berbasis *web*. Aplikasi itu sendiri ialah perangkat lunak yang dikembangkan oleh suatu perusahaan yang bergerak di bidang komputer untuk mengerjakan *tasks* atau tugas-tugas tertentu [5]. Aplikasi memiliki fungsi atau manfaat besar terhadap beberapa aspek, salah satunya yaitu pada bidang bisnis [6].

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat dianalisis bahwa Saat ini usaha *barbershop* telah berkembang pesat dan tumbuh menjamur di berbagai kota. Semakin banyaknya *barbershop* saat ini maka sangat dibutuhkan pula ketersediaan informasi mengenai jasa *barbershop*, sehingga pelanggan membutuhkan sarana aplikasi untuk memudahkan dalam hal ketersediaan informasi berupa layanan yang tersedia pada *barbershop*, list harga layanan, dan profil *barbershop*.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya maka dibutuhkan sebuah Aplikasi Pemesanan Jasa Barbershop Berbasis Android yang dapat memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan pada beberapa *barbershop* yang ada. Sehingga diharapkan dapat memudahkan pelanggan *barbershop* dalam memilih *barbershop* sesuai keinginan, selera pelanggan, dan tetap memenuhi kebutuhan penampilan pelanggan[1]. Target utama di dalam sebuah bisnis, yaitu untuk memiliki penghasilan dari penjualan produk bisnis tertentu. Pengembangan aplikasi ini menggunakan sistem *booking online* yang dimana sistem pemesanan secara *online* dipergunakan untuk manajemen reservasi pada sebuah *barbershop*.

METODE

Analisis kebutuhan diperlukan untuk pengembangan sistem. Analisis kebutuhan digunakan untuk menemukan kebutuhan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan [12].

1. Analisis Fungsional

Analisis fungsional dalam aplikasi *booking barbershop online* sendiri dapat dilihat dalam tabel 1 analisis kebutuhan fungsional berikut:

Tabel 1. Analisis Fungsional

| REQ.ID | Fungsi | Deskripsi |
|--------|---------|---|
| REQ.1 | Booking | Menampilkan <i>form</i> pemesanan <i>booking barbershop</i> dengan memilih jenis layanan, karyawan, hari dan waktu. |
| REQ.2 | Panggil | Menampilkan <i>form</i> pemesanan memanggil karyawan <i>barbershop</i> ke alamat yang diinginkan sesuai dengan waktu yang ditentukan dengan memasukan waktu, alamat dan kriteria pemesanan. |

2. Analisis Non-Fungsional

Analisis non-fungsional pada aplikasi *booking barbershop online* meliputi *usability* dan *portability*.

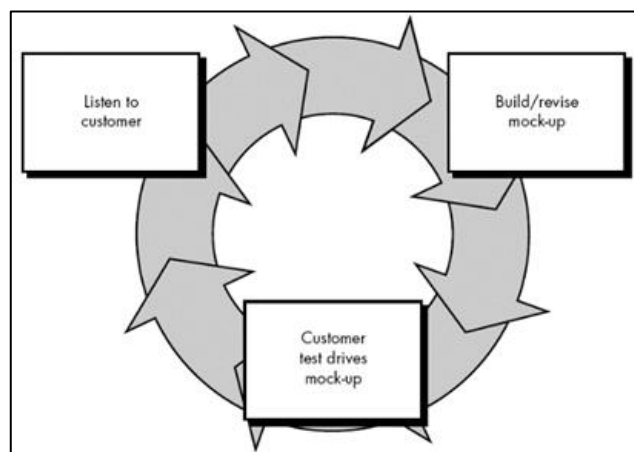
a. Usability

Untuk mencapai kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi, maka aplikasi dirancang sesederhana mungkin seperti menggunakan *typeface* tidak lebih dari dua *font*, perpaduan warna yang sesuai dengan tema *barbershop*, dan adanya *bar navigation*.

b. Portability

Dalam *portability* menyangkut kebutuhan *hardware* serta *software* yang dibutuhkan oleh pengguna. Adapun spesifikasi yang dibutuhkan seperti perangkat keras memiliki fitur *Wi-fi*, minimal RAM 1 GB, *hard disk drive* 256 GB, minimal Prosesor 2Ghz.

Metode penelitian yang dipakai menggunakan pendekatan deskriptif, tahap metode penelitian ini menggambarkan deskripsi dan interpretasi terhadap objek yang sesuai [11]. Pendekatan deskriptif ini didukung oleh pendekatan pengembangan *software* dengan model *prototyping*. Model *prototyping* digunakan untuk mendapatkan *feedback* dari pengembangan aplikasi yang dibuat. Perancangan pada awalnya berbentuk *mockup* yang berikutnya dilakukan evaluasi oleh pengguna. Hasil dari evaluasi *mockup* tersebut menjadi pedoman dalam pengembangan aplikasi [11].



Gambar 1. Model Prototyping

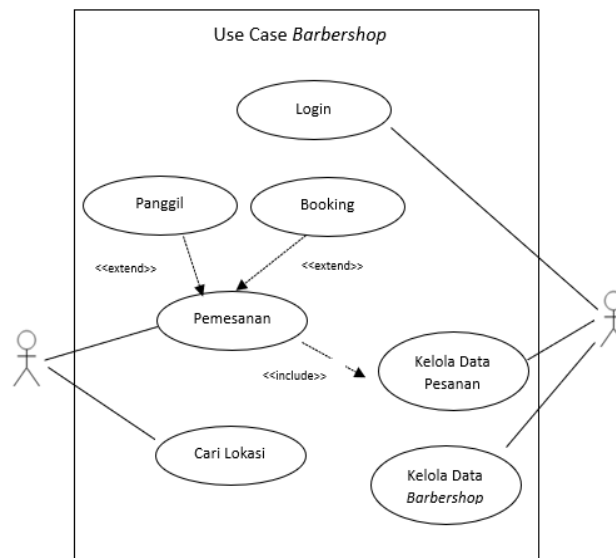
HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain Perancangan Aplikasi *Barbershop*

Perancangan aplikasi *booking barbershop online* menggunakan skema *Unified Modelling Language* (UML) dalam membangun konsep desain. Perancangan ini mencakup diagram *use case*, diagram *activity* dan diagram *class*.

1. Diagram *Use Case*

Diagram *use case*, dapat digunakan untuk memperlihatkan proses kegiatan yang terjadi secara berurutan di dalam suatu sistem. Diagram *use case* juga dapat menggambarkan suatu proses bisnis yang terdapat dalam sebuah perancangan bahkan diagram *use case* juga berfungsi sebagai penghubung antara pengembang dan pelanggan untuk menjelaskan suatu sistem [13].



Gambar 2. Diagram *Use Case* Perancangan Aplikasi *Booking Barbershop Online*

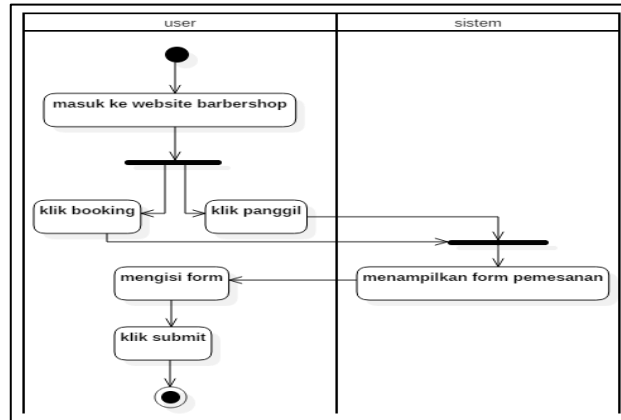
Berdasarkan gambar 2 tersebut di atas, dapat terlihat dua aktor yaitu pelanggan dan admin. Admin dapat melakukan pengelolaan data *barbershop* itu sendiri dan dapat melakukan pengelolaan data pemesanan. Sedangkan pelanggan, dapat melakukan pemesanan panggilan ataupun *booking*. Pelanggan juga dapat mencari lokasi *barbershop* terdekat.

2. Diagram *Activity*

Diagram *activity* mendeskripsikan aktivitas suatu kegiatan terhadap kegiatan lain yang mengacu pada diagram *use case* [13].

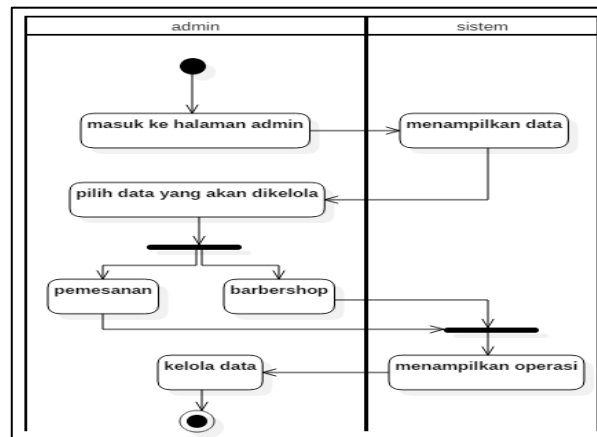
a. Diagram *Activity* Pemesanan

Diagram *activity* pemesanan menjelaskan alur pelanggan untuk melakukan pemesanan, dengan syarat pelanggan telah menentukan jenis layanan, karyawan yang akan melakukan pelayanan dan juga waktu pelayanan.



Gambar 3. Diagram Activity Pemesanan

b. Diagram Activity Kelola Data

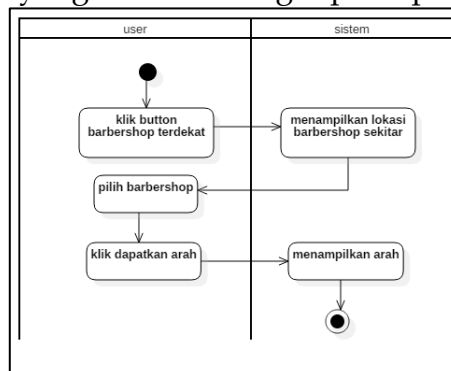


Gambar 4. Diagram Activity Kelola Data

Berdasarkan gambar 4 tersebut di atas, menjelaskan alur pengelolaan data *barbershop* dan pemesanan yang masuk oleh admin. Admin dapat melakukan tambah, *edit* dan *delete* data sesuai dengan kebutuhan. Admin juga dapat melihat *detail* pemesanan yang dilakukan oleh calon pelanggan dan dapat menghubunginya *via* nomor telepon atau *email* yang tertera.

c. Diagram Activity Cari Lokasi Barbershop Terdekat

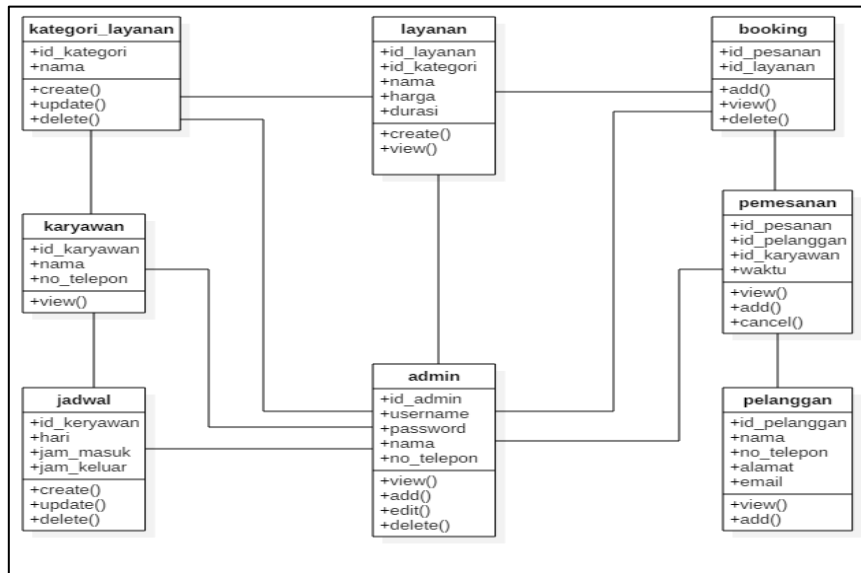
Berdasarkan gambar 5, menjelaskan alur pelanggan untuk mencari lokasi *barbershop* terdekat yang berada di lingkup tempat tinggal pelanggan.



Gambar 5. Diagram Activity Cari Lokasi Barbershop Terdekat

3. Diagram Class

Diagram *Class* ini menjelaskan tentang kumpulan *class object*, *interface* dan hubungannya [13].



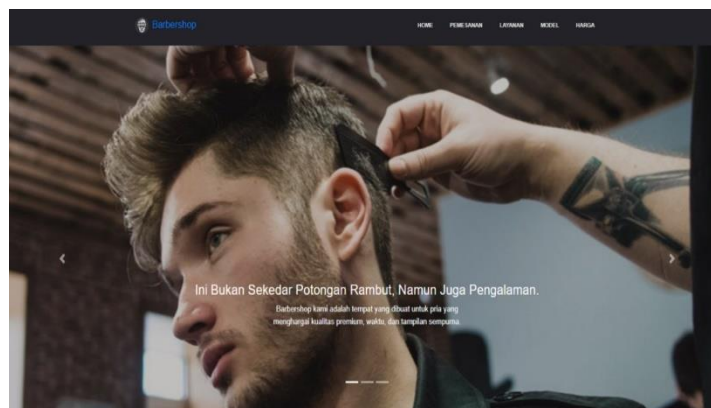
Gambar 6. Diagram Class Perancangan Aplikasi *Booking Barbershop Online*

Berdasarkan gambar 6 tersebut di atas, admin dapat mengelola data layanan, kategori layanan, data karyawan, data pemesanan dan jadwal. Sedangkan pelanggan dapat melakukan pemesanan.

Perancangan Mock Up (Tampilan Aplikasi)

Sesuai dengan perancangan aplikasi tersebut, dapat dihasilkan aplikasi *booking barbershop online* berbasis *web*.

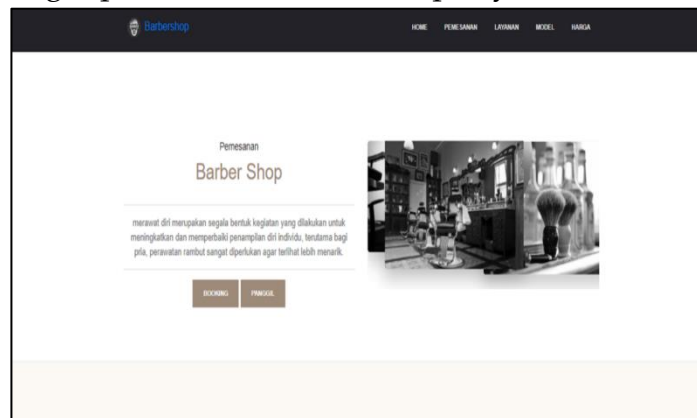
1. Halaman Utama, memberikan informasi gaya potongan rambut, layanan yang tersedia dan fitur-fitur yang ada serta penawaran untuk melakukan pemesanan.



Gambar 7. Halaman Utama Aplikasi

Gambar 7 merupakan halaman utama aplikasi *booking barbershop online*. Terdapat beberapa *menu* seperti *home*, pemesanan, layanan, model dan harga. Pada halaman ini calon pelanggan dapat melihat layanan yang disediakan *barbershop* lengkap dengan fasilitas dan harganya.

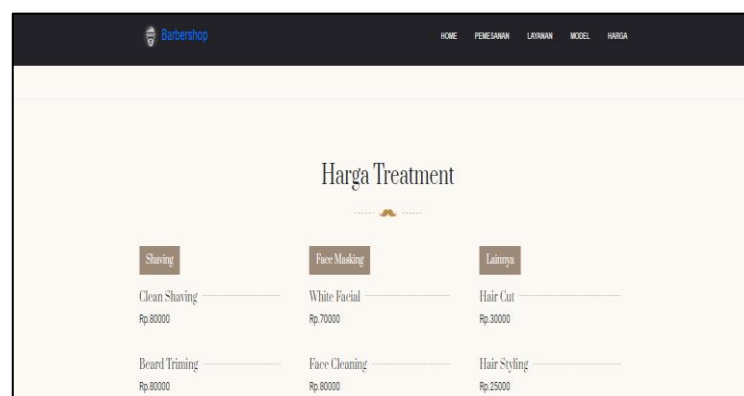
2. Halaman Pemesanan terdapat dua fitur yaitu fitur *booking* dan fitur panggil. Halaman pemesanan digunakan untuk melakukan pemesanan terhadap *barbershop* dengan memilih layanan yang diinginkan serta karyawan, waktu dan tempat yang dipilih untuk melakukan pelayanan.



Gambar 8. Halaman Pemesanan

Gambar 8 merupakan halaman pemesanan. Pada halaman ini pelanggan dapat menggunakan fitur *booking* untuk melakukan pemesanan sesuai waktu yang telah ditentukan dengan datang langsung ke lokasi *barbershop*. Sedangkan untuk fitur panggil digunakan untuk memanggil karyawan dari *barbershop* dalam melakukan pelayanan pada waktu dan tempat yang diinginkan oleh pelanggan.

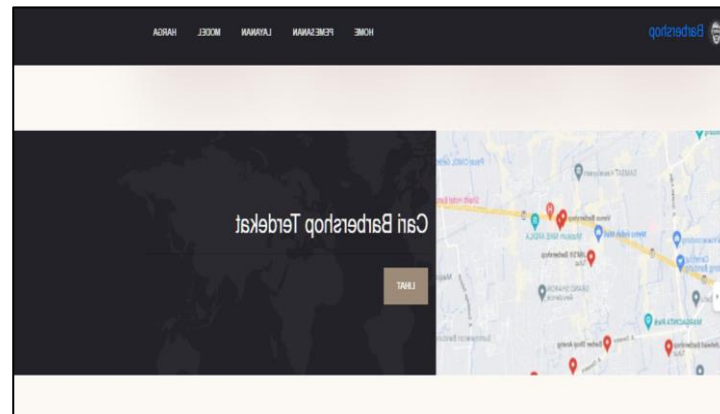
3. Halaman daftar harga layanan, berfungsi untuk melihat daftar harga yang ada di *barbershop* sesuai layanan.



Gambar 9. Halaman Daftar Harga

Gambar 9 merupakan halaman daftar harga. Pada halaman ini memberikan informasi terkait layanan yang tersedia.

4. Halaman cari *barbershop* terdekat, digunakan untuk mengetahui lokasi *barbershop* yang jaraknya tidak jauh dari tempat lokasi berada sekarang.

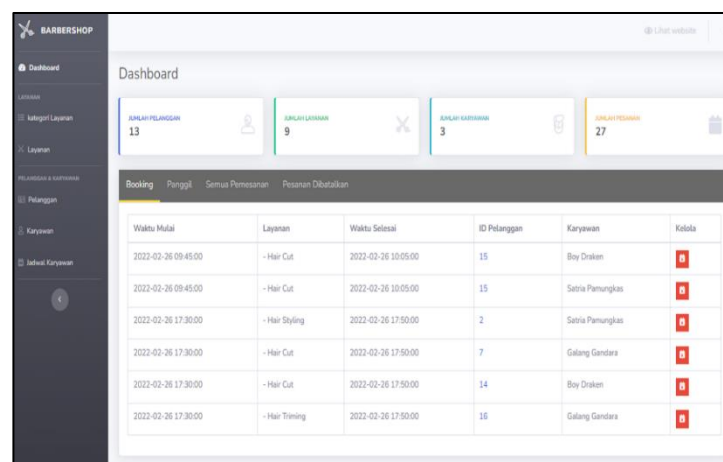


Gambar 10. Halaman Cari Barbershop Terdekat

Gambar 10 merupakan halaman untuk mencari *barbershop* terdekat. Pelanggan dapat melihat beberapa *barbershop* yang jaraknya dekat dengan lokasi pelanggan lengkap dengan penilaiannya

5. Halaman admin, digunakan untuk mengelola data pemesanan dan data *barbershop* termasuk karyawan dan layanan yang tersedia.

Gambar 11 merupakan halaman admin. Tersedia informasi jumlah pelanggan, layanan, karyawan dan jumlah pemesanan. Pada *sidebar*, terdapat beberapa *menu* yaitu *menu* kategori layanan, layanan, pelanggan, karyawan dan jadwal karyawan untuk melakukan pengelolaan data. *Menu* kategori layanan digunakan untuk mengelola data kategori layanan dari setiap jenis layanan yang ada. *Menu* layanan digunakan untuk mengelola jenis-jenis layanan yang ditawarkan oleh *barbershop*. *Menu* pelanggan berfungsi untuk menampilkan data pelanggan melalui pesanan yang masuk. *Menu* karyawan digunakan untuk mengelola data karyawan yang bekerja di *barbershop* dan *menu* jadwal karyawan digunakan untuk menentukan jadwal dari setiap karyawan yang bekerja di *barbershop*.



Gambar 11. Halaman Admin

PENUTUP

Dengan adanya aplikasi *booking barbershop online* ini akan menambah efektivitas dan efisiensi pelayanan *barbershop* hal ini dibuktikan dengan bertambahnya pengunjung *barbershop* yang datang sesuai dengan fitur *booking* pemesanan jasa pangkas rambut yang disediakan di aplikasi sesuai dengan tempat dan waktu yang sudah ditentukan ketika pengunjung mengisi form pesanan diaplikasi *barbershop*. Selanjutnya penyempurnaan aplikasi ini dapat dilakukan dengan mengembangkan aplikasi *booking barbershop online* berbasis *android* untuk memudahkan pengguna dalam menggunakan layanan menggunakan aplikasi di *Handphone*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. S. Mustapa, S. Suhada, and M. R. A. Kaluku, "Aplikasi Pemesanan Jasa Barbershop Berbasis Android (Studi Kasus Pada Barbershop Kota Gorontalo)," *J. Syst. Inf. Technol. Vol 1 No 1*, vol. 1, no. 1, pp. 134-139, 2020.
- [2] T. A. Zy and Mutaqin Akhmad, "Penerapan Barbershop Online Di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Codeigniter," vol. 10, pp. 2407-3903, 2020.
- [3] R. Adawiyah, A. Deddy Supriatna, and R. Setiawan, "Pengembangan Aplikasi Katalog Elektronik Barbershop Berbasis Web," 2018. [Online]. Available: <http://jurnal.sttgarut.ac.id/>.
- [4] A. M. H. Pardede, "Simulasi Antrian Pelayanan Bank Menggunakan Metode Eksponensial," vol. 2, no. 1, pp. 14-23, 2018, doi: 10.31227/osf.io/3857f.
- [5] E. Maiyana, "Pemanfaatan Android Dalam Perancangan Aplikasi Kumpulan Doa," *J. Sains dan Inform.*, vol. 4, no. 1, pp. 54-65, 2018, doi: 10.22216/jsi.v4i1.3409.
- [6] Italia, "Pengertian Aplikasi, Fungsi dan Contoh Aplikasi Lengkap," 2022. <https://www.jurnalponsel.com/>.
- [7] F. NKD, "5 Alasan Mengapa Sistem Booking Online Dibutuhkan Perusahaan Travel," 2020. www.logique.co.id.
- [8] M. R. Adani, "Pengenalan Apa Itu Website Beserta Fungsi, Manfaat dan Cara Membuatnya," 2020. <https://www.sekawanmedia.co.id/>.
- [9] H. T. SIHOTANG, "Sistem Informasi Pengagendaan Surat Berbasis Web Pada Pengadilan Tinggi Medan," vol. 3, no. 1, pp. 6-9, 2019, doi: 10.31227/osf.io/bhj5q.
- [10] R. Hermiati, A. Asnawati, and I. Kanedi, "Pembuatan E-Commerce Pada Raja Komputer Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Dan Database Mysql," *J. Media Infotama*, vol. 17, no. 1, pp. 54-66, 2021, doi: 10.37676/jmi.v17i1.1317.
- [11] P. Yoko, R. Adwiya, and W. Nugraha, "Penerapan Metode Prototype dalam Perancangan Aplikasi SIPINJAM Berbasis Website pada Credit Union Canaga Antutn," *J. Ilm. Merpati (Menara Penelit. Akad. Teknol. Informasi)*, vol. 7, no. 3, p. 212, 2019, doi: 10.24843/jim.2019.v07.i03.p05.
- [12] N. A. Rahmawati and A. C. Bachtiar, "Analisis dan perancangan sistem informasi perpustakaan sekolah berdasarkan kebutuhan sistem," *Berk. Ilmu Perpust. dan Inf.*, vol. 14, no. 1, p. 76, 2018, doi: 10.22146/bip.28943.
- [13] Dicoding, "Contoh Use Case Diagram Lengkap dengan Penjelasannya," 2019,

[Online]. Available: <https://www.dicoding.com/>.R. Atmadja and A. Purwarianti, "Comparison on the rule based method and statistical based method on emotion classification for Indonesian Twitter text," *2015 Int. Conf. Inf. Technol. Syst. Innov. ICITSI 2015 - Proc.*, 2016, doi: 10.1109/ICITSI.2015.7437692.